

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kota Wuhan di China, wabah virus *Corona* dimulai pada November dan berlanjut hingga Desember tahun 2020. Virus ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia sebagai akibat dari tingkat penularannya yang tinggi, menjadikannya sangat berbahaya. Organisasi Kesehatan Dunia memperkirakan bahwa pada tahun 2020, banyak laporan dari berbagai negara mengkonfirmasi bahwa mereka memiliki COVID-19, virus *Corona* [1].

Dua warga Depok, Jawa Barat, Pada 2 Maret 2020, ditemukan terjangkit virus *Corona* di Indonesia [2]. Jumlah pandemi COVID-19 akan terus meningkat hingga awal tahun 2021, dan kasus-kasus baru diperkirakan akan meningkat sebagai akibat dari wabah gelombang kedua dan ditemukannya variasi COVID-19 di banyak negara. COVID-19 telah terjadi. Menanggapi meningkatnya jumlah kasus pandemi COVID-19 di Indonesia, pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan karantina kesehatan, antara lain anjuran untuk tetap tinggal dan menerapkan pengaturan kerja dari rumah, pembatasan sosial massal (PSBB), pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dan rekomendasi untuk meminimalkan kluster dan penyebaran COVID-19.

Masyarakat lokal dan asing terkena dampak negatif dari penerapan kebijakan PSBB hingga PPKM oleh pemerintah., selain berdampak positif, yaitu menekan penyebaran COVID-19, yaitu menghambat mobilitas masyarakat dalam berwisata dan membatasi destinasi wisata untuk tutup wisata. tanah tujuan. Hal ini tentunya menyebabkan penurunan pariwisata yang cukup signifikan, tidak hanya pariwisata tetapi beberapa industri lainnya seperti transportasi, kerajinan, hotel dan restoran, akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, dan jasa lainnya karena multipliereffect dari pariwisata [3].

Dengan target kunjungan wisman 3,5–4 miliar wisman dan 22,3 juta wisman pada 2024, merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 dan juga berupaya meningkatkan devisa pariwisata hingga

USD 30 miliar [4]. Jelas akan sulit untuk mencapai ini mengingat bagaimana industri pariwisata lumpuh selama COVID-19. Meski sulit dicapai, peluang dan harapan masih ada setelah ekonomi pulih. Karena meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pariwisata memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian memerlukan kajian mendalam tentang seberapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian, dan bagaimana mengoptimalkan peran sektor pariwisata untuk memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian negara di masa pandemi COVID-19. Pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata harus bertindak cepat dan tepat secara strategis karena pandemi COVID-19 tidak akan hilang dalam waktu dekat dan cenderung bertahan dalam waktu yang sangat lama karena kurangnya belum ditemukan obat yang dipatenkan, maka pemerintah dan stakeholders Pariwisata harus mengambil langkah strategis secara cepat dan tepat. Langkah-langkah strategis yang diambil akan mengakibatkan kerugian dan kebangkrutan banyak pelaku di sektor pariwisata, transportasi, hotel dan restoran, disertai dengan penutupan banyak tempat wisata.

Menarik untuk melihat bagaimana Covid-19 diliput oleh media di Indonesia, terutama mengingat sudut pandang yang digunakan. Pemerintah Indonesia sangat mementingkan bantuan media dalam penanganan Covid-19. Hal ini tidak lepas dari kapasitas media dalam menyampaikan informasi yang mendorong kesadaran diri dan rasa kebersamaan dalam menghentikan penyebaran Covid-19 [5]. Covid-19 memiliki nilai berita yang tidak hanya menarik tetapi juga signifikan dan berdampak pada khalayak umum.

Dengan semakin cepatnya waktu, semakin banyak orang yang menggunakan internet atau media jaringan lainnya untuk mengakses informasi. Hal ini disebabkan media *online* memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan bentuk media lainnya, antara lain sangat cepat, bermanfaat, dan serba guna dalam menyajikan berita atau informasi karena tersedia kapan saja dan kapan saja. Karena betapa cepat dan luasnya pengetahuan dapat dibagikan melalui internet, masyarakat mulai gencar menggunakan jaringan internet. seiring dengan

kemajuan teknologi informasi yang semakin kompleks. Pertukaran informasi dapat memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu tidak selalu merupakan hal yang baik.

Teks adalah informasi yang terdapat dalam berita internet berupa. *Text mining* merupakan informasi data teks digital yang tidak terstruktur. *Text mining* tidak terstruktur membutuhkan penambangan teks. Metode memperoleh informasi yang akurat dari teks dikenal sebagai *text mining*. Klasifikasi atau kategorisasi adalah komponen kunci dari *text mining*. Metode *Naive Bayes*, juga dikenal sebagai *Naive Bayes Classifier* (NBC), adalah teknik klasifikasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan NBC, eksperimen pada *text mining* dan data dari review film memiliki akurasi sebesar 80% [6].

Studi tentang pola informasi dalam teks yang tidak terstruktur dikenal dengan istilah *Text Mining* [7]. Penambangan opini (*opinion mining*) adalah subbidang studi penambangan teks (*text mining*). Metode pemahaman, penggalian, dan pengolahan data teks secara mekanis untuk mendapatkan data sentimen dari frase opini dikenal dengan analisis sentimen atau *opinion mining* [8]. Temuan analisis sentimen dapat digunakan oleh pemerintah daerah, peserta wisata, dan pemangku kepentingan untuk membantu pengambilan keputusan di masa depan tentang pengembangan dan pengelolaan industri pariwisata di masa depan.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang makin canggih. Informasi yang beredar tidak selalu positif namun dapat juga menimbulkan pro kontra. Ketersediaan data informasi yang tidak terbatas menjadi sebuah permasalahan yang mempengaruhi waktu dalam proses pencarian dan pengumpulan data informasi antara yang positif dan negatif. Serta bagaimana Covid-19 diliput oleh media di Indonesia, terutama bagaimana media menilai suatu berita dan sudut pandang yang digunakan karena perkembangan industri

teknologi informasi yang cepat. Informasi yang beredar bisa bersifat positif dan juga merugikan

1.2.2 Metode Usulan

Metode yang diusulkan yaitu *Naïve Bayes* untuk menganalisa sentimen yang ada pada dataset. *Naïve Bayes* memiliki performa yang baik dalam melakukan klasifikasi tanpa adanya penambahan metode lain.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana hasil akurasi sentimen yang didapatkan dengan metode *Naïve Bayes* yang telah digunakan terhadap Berita Tempat Wisata Pada Masa Pembatasan Sosial di Jawa Timur?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menampilkan hasil akurasi sentimen yang didapatkan dengan metode *Naïve Bayes* yang telah digunakan terhadap Berita Tempat Wisata Pada Masa Pembatasan Sosial Di Jawa Timur

1.3.2 Manfaat

Hal ini diharapkan dapat membantu pemerintah membuat penilaian dan keputusan tentang isu-isu sosial yang muncul dan mengidentifikasi tentang bagaimana media cenderung meliput suatu isu sosial.

1.4 Batasan-Batasan

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan berita *online* Indonesia dan berbahasa Indonesia
2. Berita yang terbit hanya pada tahun 2020 dan hingga September 2021
3. Media berita yang digunakan adalah antaranews.com, beritasatu.com, beritajatim.com, bisnis.com, cnnindonesia.com, detik.com, harianbhirawa.co.id, idxchannel.com, inews.id, jatimpos.co,

jatimnow.com, jawapos.com, jpnn.com, Kompas.com, Kompas.tv, kontan.co.id, kumparan.com, liputan6.com, medcom.id, mediaindonesia.com, merdeka.com, okezone.com, pikiran-rakyat.com, republika.co.id, republika.id, rri.co.id, suara.com, suarasurabaya.net, sindonews.com, tempo.co, tribunnews.com, viva.co.id, voi.id, wartaekonomi.co.id

4. Pembatasan sosial yang dimaksud adalah pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai materi-materi yang menjadi landasan teori atau yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan pada pembuatan program Analisis Sentimen pada tugas akhir ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan dari sistem yang akan dibuat setelah melakukan pengumpulan data dan analisa masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil implementasi sistem dan hasil yang telah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan sebagai pengembangan penelitian terkait untuk berikutnya